

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang telah dilakukan di pabrik gula Ngadiredjo Kediri maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Pabrik gula Ngadiredjo merupakan pabrik gula swasta belanda yaitu NV HVA (*Handels Verniging Amsterdam*) pada tahun 1912 hingga berkembang sampai sekarang dengan pengambil alihan oleh pemerintah pada tahun 1957. Pada pabrik gula memproduksi gula dengan kapasitas yang besar sehingga memiliki hasil yang melimpah. Oleh karena itu limbah yang dihasilkan dari proses produksi juga melimpah.
2. Pabrik gula Ngadiredjo tidak mengolah limbah yang dihasilkan dari proses produksi berupa blotong dan abu ketel. Dikarenakan pada tahun 2014 pihak Ngadiredjo hanya memberikan limbah tersebut ke HGU Sumberlumbu dan pihak Ngadiredjo tidak mendapatkan profit dari hasil pengolahan limbah menjadi kompos.
3. Pada perhitungan prosentase nilai biaya pada tahun 2012 sampai tahun 2014 mengalami kenaikan yang cukup signifikan. Pada tahun 2012 sebesar 36,25%, tahun 2013 sebesar 40,49%, dan tahun 2014 sebesar 61,24%. Pada tahun 2013 biaya yang dialokasikan memiliki kenaikan sebesar 4,24% dibanding tahun 2012, sedangkan pada tahun 2014 biaya yang dialokasikan melampaui kenaikan sebesar 20,75%. Kenaikan penilaian biaya tiap tahun kemungkinan dipicu berbagai hambatan salah satunya terjadinya kenaikan bahan bakar minyak, dimana bahan bakar

tersebut komponen yang terpenting dalam kelangsungan proses pengolahan limbah. Akibat terjadinya kenaikan BBM biaya lain akan juga mengalami kenaikan.

4. Pada tahun 2014 para petani tebu banyak mengalami gagal panen sehingga produksi gula menurun. Dari menurunnya produksi yang dihasilkan maka limbah yang diperoleh dari proses produksi juga mengalami penurunan. Oleh karena itu laba yang dihasilkan dari pengolahan limbah berupa kompos juga sedikit dibandingkan dari tahun sebelumnya. Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan laba yang dihasilkan oleh kompos pada pendapatan lain-lain mempengaruhi kenaikan laba sebesar 3,44% pada tahun 2014 dari laba sebelum PPh yaitu Rp 61.428.934.000,-. Pada pendapatan lain-lain yang diterima mengalami kenaikan setelah direalisasikan dari Rp 1.248.662.000,- menjadi Rp 3.434.375.000,-.

B. Saran

Untuk meningkatkan pendapatan yang diterima oleh Pabrik Gula Ngadiredjo Kediri maka peneliti menyarankan kepada pabrik gula Ngadiredjo Kediri sebagai berikut :

1. Untuk meningkatkan nilai laba yang diperoleh oleh pihak PG Ngadiredjo sebaiknya memaksimalkan proses produksi gula yang dihasilkan dengan menanam tebu dengan tingkat kualitas terbaik sehingga akan menghasilkan gula dengan tingkat kualitas yang terbaik juga.

2. Limbah hasil proses produksi berupa blotong dan abu sebaiknya diolah sendiri oleh pihak Ngadiredjo. Karena apabila diproses sendiri secara mandiri hasil yang akan didapat dari proses pengolahan limbah akan meningkatkan laba bagi perusahaan.
3. Dari hasil perhitungan penilaian biaya yang mengalami kenaikan yang cukup signifikan, sebaiknya perusahaan meninjau kembali atas biaya yang dialokasikan untuk menekan pengeluaran dan dapat memaksimalkan laba yang diperoleh perusahaan.
4. Dalam proses pembuatan Bio kompos yang dilakukan oleh HGU Sumberlumbu sebaiknya memberikan sebagian hasil yang didapat dari proses tersebut ke pihak Ngadiredjo. Karena pihak Ngadiredjo ikut andil dalam penyediaan bahan baku pembuatan Bio kompos berupa blotong dan abu.